

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 28 menyatakan bahwa pendidikan usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal (Kelompok Bermain, Tempat Penitipan Anak atau jalur lain yang sederajat), dan atau jalur pendidikan informal yang berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan lingkungan. Sehubungan dengan kenyataan yang disebutkan diatas, maka anak-anak yang tersentuh pendidikan dini yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal sangat minim jumlahnya. Berkenaan dengan itu maka sewajarnya bila pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan formal dan informal dalam memberikan pelayanan pendidikan dini pada anak-anak yang tidak memperoleh pendidikan di jalur pendidikan formal sangatlah penting dan mendesak.

Berdasarkan karakteristik diatas, maka pendidikan prasekolah telah diakui sebagai bagian pendidikan sepanjang hayat. Hal ini karena pendidikan tidak boleh menolak anak dibawah umur 6 tahun dan menganjurkan pendidikan anak-anak awal yang disebut "*early ed*". Ia mengemukakan tiga tujuan pokok "*early ed*", yang meliputi perlengkapan stimulasi, membantu pemahaman identitas, dan menciptakan pengalaman sosialisasi yang tepat.

Masa kanak - kanak adalah masa emas yang tidak mungkin dapat terulang kembali. Mengajarkan membaca dan menulis di Taman Kanak-

kanak dapat dilaksanakan dalam batas kewajaran sesuai dalam aturan dalam pengembangan pendidikan pra-akademik serta mendasari pada prinsip dasar hakiki dari pendidikan TK sebagai Taman Bermain, bersosialisasi dan mengembangkan berbagai kemampuan yang ada dalam lingkup pendidikan pra-sekolah.

Dunia anak adalah dunia bermain dan berimajinasi. Anak lebih mudah menerima pendidikan melalui berbagai permainan. Anak lebih mudah menerima pendidikan dan pengetahuan melalui bermain, pendidikan taman kanak-kanak sebagian besar masih mengemas kegiatan pembelajaran berpusat pada guru, menggunakan metode-metode yang lama sehingga anak kurang aktif dalam proses pembelajaran bahkan cepat merasa bosan.

Sekarang ini banyak sekali TK bukan lagi sebagai tempat bermain dan berteman banyak tapi anak-anak TK selalu di ajarkan untuk menulis dan membaca, hal ini disebabkan karena tuntutan wali murid yang ingin anaknya keluar dari TK sudah dapat membaca dan menulis, agar anaknya bisa diterima di Sekolah Dasar yang diinginkan karena banyak sekolah yang membuat persyaratan masuk melalui tes membaca dan menulis.

TK *Putra Utama PGRI* Klaten menggunakan kurikulum yang salah satunya adalah bidang pengembangan bahasa, sebagaimana tertuang dalam indikator bahasa no. 33, menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya dan bahasa no. 34. Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan atau benda yang dilihatnya. Kegiatan membaca gambar sangat penting untuk mengembangkan bahasa

sehingga anak akan mendapatkosa kata yang lebih banyak, sehingga dapat merangsang anak untuk mengeja suku kata-suku kata, dengan begitu anak tertarik untuk membaca. Untuk dapat menarik perhatian anak maka diperlukan media sumber belajar yang dapat menarik perhatian anak. Sedangkan media yang akan peneliti gunakan adalah kartu gambar.

Saat ini anak Taman Kanak-Kanak *Putra Utama PGRI* Kecamatan Klaten Tengah, kelompok B yang berjumlah 20 anak, kemampuan membaca awalnya masih sangat kurang, dari 20 anak baru 12 anak yang sudah dapat membaca sedangkan 6 anak lagi kemampuan membacanya masih kurang, hal ini dibuktikan dengan adanya 6 anak di TK *Putra Utama PGRI* Jl. Dewi Sartika no.42 Klaten masih susah sekali untuk menghafalkan huruf-huruf abjad sehingga menjadi masalah untuk dapat membaca kosakata dengan benar.

Hal tersebut tampaknya disebabkan karena metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang tepat, kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar dan alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang mendukung dan kurang inovatif sehingga anak-anak kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Upaya yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan metode pembelajaran dan alat peraga yang lebih kreatif. Alat peraga tersebut misalnya gambar seri, papan flanel, boneka jari, wayang dan lain-lain. Alat peraga yang akan digunakan disini adalah permainan kartu gambar, disamping itu kegiatan belajar mengajar juga harus lebih dapat ditingkatkan

lagi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Awal dengan Permainan Kartu Gambar pada Anak Kelas B Taman Kanak-Kanak *Putra Utama PGRI* Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bahwa kegiatan pembelajaran membaca awal masih dianggap sulit oleh masyarakat.
2. Metode yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik perhatian anak atau kurang variatif.
3. Alat peraga yang digunakan kurang variatif
4. Kurangnya minat anak terhadap pengembangan membaca awal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Karena terbatasnya waktu, tenaga serta sarana yang tersedia, maka penulis membatasi permasalahan penelitian kepada kemampuan membaca awal anak TK dengan menggunakan permainan kartu gambar. Penelitian ini diberi pembatasan masalah agar lebih terfokus dan memperoleh hasil yang maksimal.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan metode permainan kartu gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak kelas B Taman Kanak-Kanak *Putra Utama PGRI* Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah penerapan metode permainan kartu gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca awal dalam pembelajaran membaca awal pada anak kelas B TK *Putra Utama PGRI* Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca awal dengan permainan kartu gambar pada anak kelas B TK *Putra Utama PGRI* Klaten tahun pelajaran 2012/2013.

##### 2. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah:

- a. meningkatkan kemampuan kosa kata anak
- b. meningkatkan keberanian anak dalam mengungkapkan pengalaman sederhana
- c. meningkatkan kemampuan anak untuk mengenal benda di sekitarnya
- d. meningkatkan motivasi anak dalam membaca

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan kemampuan membaca awal khususnya melalui permainan kartu gambar dan untuk mengembangkan metode pembelajaran.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi guru dalam mengembangkan kemampuan merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca awal secara efektif serta dapat menambah pengalaman guru serta memberi solusi terhadap masalah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca awal dengan menggunakan kartu gambar.

### b. Bagi Anak

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi anak dalam meningkatkan kemampuan membaca awal pada anak dan dapat menambah kosa kata anak dalam berbahasa.

### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan bermanfaat memberikan gambaran tentang kompetensi guru dalam mengajar dan kompetensi anak dalam kemampuan membaca awal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan.

### d. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak.